

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Program Bedah Rumah Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (Studi pada BAZNAS Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Niken Aprilia, NIM. 126404213035, Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Jurusan Bisnis dan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dibimbing oleh Bapak Labib Muzaki Sobir, S. Hum., M.Pd.I.

Kata Kunci: Strategi, BAZNAS, Bedah Rumah, Kualitas Hidup, Mustahik

Rumah yang tidak layak huni bukan hanya mencerminkan kemiskinan struktural, tetapi juga memperburuk kesejahteraan masyarakat dari sisi kesehatan, keamanan, dan harga diri sosial. Di sisi lain, zakat sebagai instrumen ekonomi Islam memiliki peran penting dalam mengentaskan kemiskinan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung menginisiasi Program Bedah Rumah sebagai upaya nyata dalam meningkatkan kualitas hidup mustahik melalui penyediaan tempat tinggal yang layak, aman, dan sehat. Pemilihan judul ini didasarkan pada urgensi persoalan RTLH dan potensi besar zakat sebagai solusi berbasis komunitas.

Penelitian ini bertujuan menjawab 3 pertanyaan penting : (1) bagaimana perencanaan program bedah rumah (2) bagaimana pelaksanaan program tersebut (3) bagaimana evaluasi terhadap penerima manfaat. Ketiga aspek ini menjadi indikator untuk mengukur efektivitas strategi BAZNAS dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat penerima zakat.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dianggap paling relevan karena mampu menggali secara mendalam realitas sosial dan makna yang dirasakan langsung oleh penerima manfaat program. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan metode untuk memastikan objektivitas dan keandalan hasil penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi perencanaan program telah dilakukan secara sistematis dengan melibatkan UPZ, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Pelaksanaan program mengedepankan kolaborasi dan gotong royong sehingga berdampak positif tidak hanya secara fisik, tetapi juga secara sosial dan ekonomi. Evaluasi dilakukan melalui kunjungan lapangan dan pelaporan progres pembangunan. Solusi dari lembaga atas berbagai kendala teknis antara lain dengan menjalin kemitraan lokal dan mengoptimalkan sumber daya swadaya masyarakat. Peneliti merekomendasikan agar BAZNAS meningkatkan dokumentasi berbasis digital, memperluas pelatihan keterampilan warga, serta memperkuat koordinasi lintas sektor agar program ini berkelanjutan dan lebih berdampak luas.

ABSTRACT

Thesis with the title “Strategy of the National Amil Zakat Agency in the House Surgery Program in Improving the Quality of Life of the Community (Study at BAZNAS Tulungagung Regency)” is written by Niken Aprilia, NIM. 126404213035, Zakat and Waqf Management Study Program, Department of Business and Management, Faculty of Economics and Islamic Business, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung which is guided by Mr. Labib Muzaki Sobir, S. Hum., M.Pd.I.

Keywords: Strategy, BAZNAS, Home Improvement, Quality of Life, Mustahik

Uninhabitable housing not only reflects structural poverty but also exacerbates community welfare in terms of health, safety, and social dignity. On the other hand, zakat, as an instrument of Islamic economics, plays a crucial role in sustainably alleviating poverty. Therefore, the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Tulungagung initiated the House Renovation Program as a tangible effort to improve the quality of life for mustahik by providing livable, safe, and healthy housing. The title was chosen based on the urgency of inadequate housing (RTLH) issues and zakat’s potential as a community-based solution.

This study aims to describe how BAZNAS Tulungagung plans, implements, and evaluates the House Renovation Program as part of mustahik empowerment. The research focuses on three main questions: (1) how is the program planned? (2) how is it implemented? and (3) how are beneficiaries evaluated? These aspects serve as indicators to assess the effectiveness of BAZNAS’s strategy in improving the quality of life for zakat recipients.

The research uses a descriptive qualitative approach, which is considered most suitable to explore the social reality and the meaning experienced directly by the program’s beneficiaries. Data collection methods include in-depth interviews, field observations, and documentation. The data were analyzed using Miles and Huberman’s model: data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through triangulation of sources and methods to maintain the objectivity and reliability of findings.

The findings indicate that the planning strategy is carried out systematically by involving the Zakat Collection Units (UPZ), village governments, and local communities. The implementation emphasizes collaboration and mutual assistance, resulting in positive physical, social, and economic impacts. Program evaluation is conducted through field visits and construction progress reports. The agency addresses technical challenges by building local partnerships and maximizing community-based resources. The researcher recommends that BAZNAS enhance digital documentation, expand skill-training programs, and strengthen cross-sectoral coordination to ensure the sustainability and broader impact of the program.